

ABSTRAK

Perilaku penanganan *dismenorea* pada siswi kelas VII dan VIII SMP Antartika belum dilakukan dengan baik. Salah satunya masih ada siswi yang masih menggunakan obat-obatan untuk meredakan nyeri saat menstruasi terjadi. Keberhasilan tindakan didukung dengan adanya pengetahuan siswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku penanganan *dismenorea* pada siswi.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi adalah semua siswi kelas VII dan VIII yang sudah menstruasi dan mengalami *dismenorea* primer sebesar 38 orang dan jumlah sampel 35 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan baik tentang penanganan *dismenorea* dan sebagian besar mempunyai perilaku baik tentang penanganan *dismenorea* dan setelah dilakukan uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,005$ dan $\alpha = 0,05$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku penanganan *dismenorea* pada siswi kelas VII dan VIII SMP Antartika Banyu Urip Kidul Surabaya.

Semakin baik pengetahuan siswi, maka semakin baik juga perilaku dalam melakukan penanganan *dismenorea*. Oleh karena itu, sebagai saran adalah sekolah diharapkan dapat menambahkan informasi kesehatan reproduksi tentang beberapa masalah yang terjadi saat menstruasi yang salah satunya adalah *dismenorea* serta cara penanganannya yang baik yang bias diberikan melalui kegiatan intra mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci : Pengetahuan, perilaku penanganan *dismenorea*.